

< pratinjau

Kerangka Acuan Kerja Skринing Online dengan SOBAT TB dan Kegiatan *Active Case Finding* (ACF)

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi salah satu dari masalah kesehatan utama di Indonesia. Berdasarkan *Global Tuberculosis Report 2021*, Indonesia menjadi negara dengan beban TBC ketiga terbesar di dunia setelah India dan Cina, dengan estimasi sebanyak 824.000 kasus baru per tahun. Dari estimasi tersebut, pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 384.025 kasus atau sekitar 47% dari estimasi kasus. Capaian penemuan kasus ini menurun dari tahun sebelumnya akibat dampak dari pandemi COVID-19. Pada tahun 2019, ditemukan 562.049 kasus atau 67% dari estimasi kasus sebanyak 845.000. Situasi ini menjadi hambatan besar untuk merealisasikan visi eliminasi TBC di tahun 2030. Sebagai bagian dari upaya mengeja keteringgalan pencapaian program untuk mencapai target eliminasi TBC, penting untuk memperkuat layanan TBC dalam merespon pandemi COVID-19 secara efektif dan efisien. Diperlukan upaya-upaya inovatif, khususnya untuk meningkatkan penemuan kasus TBC.

Sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian target eliminasi TBC 2030, Yayasan KNCV Indonesia (YKI) membantu Kementerian Kesehatan dengan mengembangkan aplikasi SOBAT TB (Solusi Online Berbagi Informasi TBC) yang telah diluncurkan pada peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia pada bulan Maret 2021. SOBAT TB merupakan aplikasi berbasis ponsel pintar yang dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi TBC yang akurat, mengakses layanan TBC, serta melakukan deteksi dini TBC melalui fitur skrining mandiri. Fitur skrining pada aplikasi SOBAT TB telah dikembangkan untuk membantu program penanggulangan TBC dalam upaya penemuan kasus secara pasif intensif berbasis layanan kesehatan serta aktif berbasis institusi dan komunitas melalui kegiatan investigasi kontak, skrining massal pada populasi rentan dan berisiko serta skrining pada situasi dan kondisi khusus.

Untuk mendorong peningkatan penemuan kasus TBC, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bersama dengan program TB Recovery MANDIRI-TB melalui pendanaan USAID telah melaksanakan *kick-off* untuk memanfaatkan aplikasi SOBAT TB sebagai media informasi dan skrining mandiri pada masyarakat di 43 kabupaten/kota di 14 provinsi pada tanggal 9 Nov 2021 serta kegiatan Lokakarya SOBAT TB dalam 6 batch mulai 17 – 26 November 2021. Selain 43 kab/kota dalam program TB Recovery Mandiri TB juga terdapat kab/kota implementasi SOBAT TB secara mandiri. Sampai 4 Maret 2021 total 34.314 individu melakukan skrining di SOBAT TB, dari jumlah tersebut 20.053 (58%) diantaranya berasal dari kegiatan investigasi kontak. Selanjutnya diharapkan SOBAT TB dapat dimanfaatkan di seluruh kab/kota di Indonesia dalam upaya mendorong peningkatan penemuan kasus TBC.

Dalam menindaklanjuti skrining dengan aplikasi SOBAT TB jika ditemukan hasil terduga TB akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Maka dari itu, Dinas Kesehatan Sleman bekerja sama dengan Zero TB Yogyakarta mengadakan kegiatan penemuan kasus secara aktif (*Active Case Finding*) TB pada kasus terduga di kabupaten Sleman yang akan dilaksanakan bulan Februari, Maret, April, dan Mei 2023.

B. Tujuan

Tujuan Umum

Mengurangi angka kejadian kasus TB di wilayah kabupaten Sleman dengan kegiatan *Active Case Finding* (ACF) TB.

Tujuan Khusus:

1. Merjaring kasus terduga TB menggunakan aplikasi SOBAT TB.
2. Memberikan tindak lanjut pada kasus terduga TB.

C. Metode

Kegiatan skrining online ini akan dilaksanakan selama 7 hari dengan mengisi aplikasi SOBAT

Tata Letak

Pilih area

Bagi



< pratinjau

dimanfaatkan di seluruh kab/kota di Indonesia dalam upaya mendorong peningkatan penemuan kasus TBC.

Dalam menindaklanjuti skrining dengan aplikasi SOBAT TB jika ditemukan hasil terduga TB akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Maka dari itu, Dinas Kesehatan Sleman bekerja sama dengan Zero TB Yogyakarta mengadakan kegiatan penemuan kasus secara aktif (Active Case Finding) TB pada kasus terduga di kabupaten Sleman yang akan dilaksanakan bulan Februari, Maret, April, dan Mei 2023.

B. Tujuan

Tujuan Umum

Mengurangi angka kejadian kasus TB di wilayah kabupaten Sleman dengan kegiatan *Active Case Finding* (ACF) TB.

Tujuan Khusus:

1. Merjaring kasus terduga TB menggunakan aplikasi SOBAT TB.
2. Memberikan tindaklanjut pada kasus terduga TB.

C. Metode

Kegiatan skrining online ini akan dilaksanakan selama 7 hari dengan mengisi aplikasi SOBAT TB. Jika ditemukan peserta dengan hasil terduga TB, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut waktu yang sudah ditentukan.

D. Tempat dan Waktu

Skrining online dengan SOBAT TB

Hari, tanggal : Selasa, 24 Januari 2023 – Selasa, 31 Januari 2023

Link SOBAT TB : <https://sobattb.id/>

Token : beb671c2

Kegiatan *Active Case Finding* (ACF)

Hari, tanggal : Kamis, 9 Februari 2023

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Puskesmas Depok III

E. Teknis Kegiatan

Skrining online dengan SOBAT TB

1. Mendownload aplikasi SOBAT TB atau menggunakan web dengan link sobattb.id
2. Melakukan pendaftaran pada aplikasi sesuai dengan identitas peserta.
3. Login ke aplikasi dan pilih opsi "kerjasama", masukan token "beb671c2"
4. Memulai skrining dengan mengikuti langkah-langkah pada aplikasi.

Kegiatan *Active Case Finding* (ACF)

1. Peserta melakukan registrasi dengan membawa identitas (KTP/KK)
2. Skrining kesehatan
3. Pemeriksaan Rontgen Thorax
4. Pemeriksaan dahak dan tuberkulin (sesuai indikasi)

F. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Jika ada perubahan, maka akan dilakukan langkah-langkah seperlunya.